

NAMA : NABILLA SEVTIANA PUTRI

NPM : 2213031079

MATKUL : EKONOMI INDUSTRI

---

---

1. Analisislah masing-masing sektor berikut ini dan tentukan struktur pasar yang berlaku:

- a) Petani cabai di Jawa Barat
- b) PT PLN (Persero) sebagai penyedia listrik nasional
- c) Gojek dan Grab dalam sektor transportasi online

Jawaban :

Berikut merupakan analisis masing-masing sektor pasar dengan contoh diatas:

- a) Petani cabai di Jawa Barat

Petani cabai di Jawa Barat pada umumnya terdiri dari ribuan petani kecil yang menghasilkan produk relatif homogen berupa cabai segar. Kondisi ini membuat para petani tidak memiliki kendali atas harga sehingga berperan sebagai *price taker*, dengan kemudahan masuk dan keluar pasar yang cukup tinggi, terutama karena sifat musiman produksi. Hal tersebut mendekati karakteristik pasar persaingan sempurna di tingkat produksi. Namun, dalam praktiknya terdapat sejumlah penyimpangan. Cabai merupakan komoditas yang mudah rusak sehingga membutuhkan biaya penyimpanan dan akses pasar yang memadai. Selain itu, keberadaan pengepul, pedagang besar, maupun retailer yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan petani menciptakan kekuatan monopsonistik di sisi pembeli. Ditambah lagi, ketidaksempurnaan informasi harga, biaya transaksi yang tinggi, serta intervensi pemerintah yang tidak konsisten memperkuat ketidakseimbangan dalam rantai pasok. Oleh karena itu, struktur pasar cabai di Jawa Barat dapat dikatakan mendekati persaingan sempurna di tingkat produsen, tetapi dalam rantai nilai yang lebih luas justru menunjukkan gejala monopsoni.

- b) PT PLN (Persero)

PT PLN (Persero) sebagai penyedia listrik nasional menguasai jaringan transmisi dan distribusi yang membutuhkan investasi infrastruktur sangat besar dengan biaya tetap tinggi, sehingga secara ekonomi lebih efisien bila dikelola oleh satu operator dalam skala luas. Akses terhadap jaringan listrik juga bersifat eksklusif dan tidak praktis jika digandakan, karena akan menimbulkan pemborosan sumber daya.

Kondisi ini menjadikan PLN berada dalam posisi monopoli alami pada segmen transmisi dan distribusi listrik.

c) GOJEK dan Grab

Sektor transportasi online di Indonesia didominasi oleh Gojek dan Grab yang beroperasi sebagai platform dua-sisi, menghubungkan pengguna dengan pengemudi dan memanfaatkan efek jaringan yang kuat, di mana peningkatan jumlah pengguna mendorong bertambahnya pengemudi, sehingga layanan menjadi lebih cepat dan terjangkau. Kedua perusahaan ini membentuk struktur pasar duopoli atau oligopoli dengan persaingan ketat melalui strategi diskon, inovasi fitur, hingga ekspansi ke layanan tambahan seperti dompet digital.

2. Bandingkan kelebihan dan kekurangan dari ketiga struktur pasar tersebut dalam konteks kesejahteraan konsumen dan efisiensi pasar di Indonesia.

Jawaban :

Dalam konteks kesejahteraan konsumen dan efisiensi pasar, masing-masing struktur memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Pasar persaingan sempurna, seperti pada sektor pertanian cabai, memberikan harga yang mendekati biaya marginal sehingga sumber daya dialokasikan secara efisien dan konsumen menikmati harga rendah. Namun, kelemahannya terletak pada minimnya insentif inovasi serta kerentanan petani kecil terhadap fluktuasi harga dan dominasi pembeli, yang pada akhirnya menimbulkan masalah kesejahteraan bagi produsen.

Di sisi lain, monopoli alami seperti PLN memanfaatkan skala besar untuk menekan biaya rata-rata dan memudahkan penyediaan layanan listrik secara universal. Struktur ini juga mendukung perencanaan investasi infrastruktur jangka panjang. Akan tetapi, tanpa regulasi yang ketat, risiko inefisiensi alokatif, lemahnya kinerja manajerial, hingga kualitas layanan yang buruk bisa muncul karena ketiadaan kompetisi, terutama jika tarif ditekan atau insentif investasi kurang memadai.

Adapun pada struktur oligopoli/duopoli seperti Gojek dan Grab, konsumen diuntungkan dari persaingan inovasi dan strategi harga jangka pendek berupa diskon maupun layanan tambahan. Skala usaha besar juga memungkinkan investasi signifikan dalam teknologi dan infrastruktur. Meski begitu, struktur ini berpotensi menimbulkan masalah jangka panjang berupa penyalahgunaan kekuatan pasar, hambatan masuk bagi pesaing baru, serta kerentanan kesejahteraan pekerja. Bahkan, praktik predatory pricing melalui promosi agresif bisa merugikan persaingan sehat di masa depan.

3. Bayangkan Anda adalah penasihat ekonomi pemerintah. Apa kebijakan yang Anda rekomendasikan untuk mengatasi ketimpangan pasar dalam kasus transportasi online dan sektor kelistrikan? Jelaskan alasan kebijakan Anda berdasarkan teori ekonomi.

Jawaban :

Untuk sektor transportasi online, kebijakan yang disarankan mencakup penguatan aturan persaingan dengan melarang eksklusivitas jangka panjang bagi driver/merchant serta pengawasan merger agar tidak mengurangi kompetisi. Pemerintah juga perlu mendorong interoperabilitas dan portabilitas data untuk menurunkan hambatan masuk, serta meningkatkan transparansi algoritma harga dan peringkat guna mencegah eksploitasi konsumen maupun pengemudi. Perlindungan pekerja harus diperkuat melalui standar minimum penghasilan, akses jaminan sosial, dan keselamatan kerja, sementara praktik promosi agresif yang berpotensi predatory pricing perlu diawasi ketat. Di sisi lain, fasilitasi pemain lokal melalui inkubasi, akses data publik, dan sandbox regulasi penting untuk memperkuat dinamika persaingan.

Sedangkan di sektor kelistrikan, strategi kebijakan diarahkan pada pemisahan fungsi jaringan transmisi-distribusi (tetap monopoli alam yang diatur) dari pembangkitan yang dapat dikompetisikan lewat tender. Regulasi berbasis insentif seperti price-cap mendorong efisiensi biaya, sementara tarif listrik perlu disesuaikan dengan biaya jangka panjang dengan subsidi yang ditargetkan khusus bagi kelompok miskin. Pemerintah juga sebaiknya membuka pasar pembangkitan bagi IPP dan energi terbarukan melalui lelang transparan, serta mendorong distributed generation dan net-metering untuk efisiensi beban. Investasi smart-grid dan smart-metering perlu diprioritaskan agar konsumsi lebih efisien, dengan seluruh kebijakan tarif dan investasi diawasi oleh regulator independen guna menjaga transparansi serta menghindari intervensi politik jangka pendek.

4. Apakah mungkin sektor pertanian yang sekarang bersifat persaingan sempurna bisa berubah menjadi pasar oligopoli di masa depan? Jika ya, bagaimana prosesnya bisa terjadi? Berikan analisis kritis.

Jawaban:

Iya, sektor pertanian yang awalnya mendekati persaingan sempurna berpotensi bergeser menuju struktur oligopoli atau lebih tepatnya oligopsoni, terutama melalui konsolidasi rantai pasok oleh perusahaan besar, dominasi platform digital, konsolidasi lahan berbasis teknologi, serta diferensiasi melalui branding dan sertifikasi. Namun,

perubahan ke oligopoli di sisi produsen relatif lambat karena banyaknya petani kecil, kepemilikan lahan terfragmentasi, dan hambatan sosial-politik. Transisi ini bisa membawa efisiensi dan stabilitas pasokan, tetapi juga menurunkan posisi tawar petani, meningkatkan ketimpangan pedesaan, dan tidak menjamin harga konsumen lebih rendah. Oleh karena itu, kebijakan yang diperlukan mencakup penguatan koperasi petani, regulasi kontrak agribisnis yang transparan, akses teknologi dan modal bagi petani kecil, pengawasan antimonopoli di sektor pengolahan/retail, serta pembangunan infrastruktur pasar untuk menjaga keseimbangan kekuatan dalam rantai nilai.